

SKRIPSI

**HUBUNGAN KINERJA UPPB MEDANG JAYA DENGAN
KUALITAS KARET DAN PENDAPATAN PETANI ANGGOTA
DI DESA SERIKEMBANG KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERFORMANCE OF
UPPB MEDANG JAYA WITH QUALITY OF RUBBER AND THE
INCOME OF MEMBER FARMERS IN SERIKEMBANG
VILLAGE, OGAN ILIR DISTRICT***



**Grace Anria Eunike Marpaung
05011281520154**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

GRACE ANRIA EUNIKE MARPAUNG. The Relationship between The Performance of UPPB Medang Jaya with Quality of Rubber and The Income of Member Farmers in Serikembang Village, Ogan Ilir District (Supervised by **LAILA HUSIN** and **YUNITA**).

The objectives of this study are: 1) to measure the performance level of UPPB Medang Jaya, Serikembang Village, Ogan Ilir Regency, 2) to analyze the relationship between performance and quality of member farmers' rubber at UPPB Medang Jaya, Serikembang Village, Ogan Ilir Regency, 3) to analyze the relationship between quality rubber with income from member farmers at UPPB Medang Jaya, Serikembang Village, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Serikembang Village in November 2019. The location was chosen purposively. The research method used in this research is the case study method. The sampling method used was a simple random sampling method. The population of UPPB Medang Jaya members is 529 people. By using the Slovin formula, the sample determination was carried out with an error rate of 15%, the total sample to be taken was 41 rubber farmers of UPPB Medang Jaya as the research sample. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results of this study indicate that the average service function performance score of UPPB Medang Jaya is 28.07 in the moderate category. Based on the calculation results, the results obtained for the significance value $< \alpha$ (n) = 0.000 < 0.05, H_0 reject means that there is a relationship between the performance of UPPB Medang Jaya and the quality of the farmer's bokar. Based on the results of the calculation, the results obtained for the significance value $> \alpha$ (n) = 0.186 > 0.05, so accept H_0 means that there is no relationship between the quality of the bokar and the income of the members of UPPB Medang Jaya farmers.

Keywords: The performance of UPPB, Rubber Quality, and Rubber Farmers' Income

RINGKASAN

GRACE ANRIA EUNIKE MARPAUNG. Hubungan Kinerja UPPB Medang Jaya dengan Kualitas Karet dan Pendapatan Petani Anggota di Desa Serikembang Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **YUNITA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengukur tingkat kinerja UPPB Medang Jaya Desa Serikembang Kabupaten Ogan Ilir, 2) Menganalisis hubungan kinerja dengan kualitas petani anggota karet di UPPB Medang Jaya Desa Serikembang Ogan. Kabupaten Ilir, 3) Menganalisis hubungan antara kualitas karet dengan pendapatan petani anggota UPPB Medang Jaya Desa Serikembang Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Serikembang pada bulan November 2019. Lokasi dipilih secara purposive. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Populasi anggota UPPB Medang Jaya adalah 529 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin penentuan sampel dilakukan dengan tingkat kesalahan 15%, jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 41 petani karet UPPB Medang Jaya sebagai sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor kinerja fungsi pelayanan UPPB Medang Jaya sebesar 28,07 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil nilai signifikansi $< \alpha (n) = 0,000 < 0,05$, H_0 tolak artinya ada hubungan antara kinerja UPPB Medang Jaya dengan kualitas bokar petani. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi $> \alpha (n) = 0,186 > 0,05$, maka terima H_0 berarti tidak ada hubungan antara kualitas bokar dengan pendapatan anggota UPPB Medang Jaya. petani.

Kata kunci : Kinerja UPPB, Kualitas Karet, dan Pendapatan Petani Karet

SKRIPSI

HUBUNGAN KINERJA UPPB MEDANG JAYA DENGAN KUALITAS KARET DAN PENDAPATAN PETANI ANGGOTA DI DESA SERIKEMBANG KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Grace Anria Eunike Marpaung
05011281520154

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KINERJA UPPB MEDANG JAYA DENGAN
KUALITAS KARET DAN PENDAPATAN PETANI ANGGOTA
DI DESA SERIKEMBANG KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Grace Anria Eunike Marpaung
05011281520154

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Indralaya, Desember 2020
Pembimbing II



Dr. Ir. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Hubungan Kinerja UPPB Medang Jaya dengan Kualitas Karet dan Pendapatan Petani Anggota di Desa Serikembang Kabupaten Ogan Ilir” oleh Grace Anria Eunike Marpaung telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

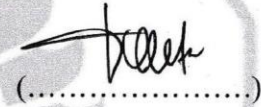
1. Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP. 195904231983122001

Ketua



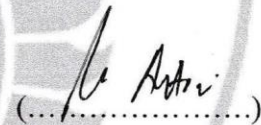
2. Ir. Yunita, S. P., M. Si.
NIP. 197106242000032001

Sekretaris



3. Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. D.
NIP. 196607071993121001

Anggota



4. Ir. Yulius, M. M.
NIP. 195907051987101001

Anggota



Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M. Si.

NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grace Anria Eunike Marpaung
NIM : 05011281520154
Judul : Hubungan Kinerja UPPB Medang Jaya dengan Kualitas Karet dan Pendapatan Petani Anggota di Desa Serikembang Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil tulisan saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020



Grace Anria Eunike Marpaung

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Juni 1997 di Medan, Sumatera Utara. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari orang tua bernama Drs. Hasoloan Marpaung, M.Hum dan Maria R. Sipayung, S.Pd yang bertempat tinggal di Jalan Danau Singkarak dalam, Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Medan, Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2009 di SD Kalam Kudus Medan, sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di SMP Kalam Kudus Medan, dan sekolah menengah atas pada tahun 2015 di SMA Negeri 4 Medan.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tahun 2015 melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri – Jalur Tertulis).

Penulis telah melakukan praktik lapangan dengan laporan yang berjudul Analisis Komparatif Teknik Budidaya Bawang Daun (*Allium fistulosum L.*) dengan Menggunakan dan Tanpa Menggunakan Mulsa di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Februari sampai bulan Mei 2018. Pada bulan Juni 2017, Penulis telah melaksanakan magang di PT. Pupuk Sriwidjaja bagian Departemen Riset di Kebun Rancangan Percobaan dan pada bulan September 2017 menulis laporan dengan judul Analisis Potensi Pasar Pupuk Hayati Bioripah untuk Tanaman Kopi di Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

S'gala pujian syukur bagiMu, Tuhan Yesus Kristus, karena telah senantiasa melimpahkan kasihNya di setiap proses hidup penulis khususnya dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kinerja UPPB Medang Jaya dengan Kualitas Karet dan Pendapatan Petani Anggota di Desa Serikembang Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga yang bercita-cita ingin punya studio musik (Papa Drs. Hasoloan M.Hum, Mama Maria R. Sipayung, S.Pd, Bro Calvin Haposan Marpaung, Bro Jonathan Christian Marpaung) juga Kak Okta Evelina Pasaribu, S.P. yang menjadi kakak rasa mama selama berada di Palembang dan selalu berdoa, menyemangati, menghibur, dan berada di sisi di setiap situasi dan kondisi.
2. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai sekretaris jurusan juga dosen penguji 2 yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Pembimbing Praktik Lapangan dan Pembimbing Magang, juga Pembimbing Skripsi I Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc yang sangat sabar dan luwes dalam mengarahkan, membantu, dan mengingatkan penulis selama menjadi mahasiswi Agribisnis. Saya tidak akan pernah melupakan jasa ibu.
5. Dosen Pembimbing Skripsi II Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. yang juga tidak kalah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama pengerjaan skripsi. Saya tidak akan pernah melupakan jasa ibu.
6. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si sebagai dosen penguji 1 yang juga membantu dalam membimbing dan mengarahkan selama di lapangan.

7. Temannya adik saya, Yemima Nathanya Haryanto yang sudah mengirim segala keperluan untuk menunjang kelengkapan skripsi dan juga segala asupan gizi dan hobi penulis selama pengerjaan skripsi. Terimakasih karena sudah membantu penulis dengan seluruh tenaga, pikiran, waktu, juga uang walaupun hanya bertemu sekali di Yogyakarta.
8. Sahabat “Cewek Setrong” Terong, Indaira, Ipana yang sudah mau menjalin hubungan persahabatan hingga hampir 8 tahun lamanya, kiranya kita bisa jalan ke luar kota dengan tanpa suatu halangan apapun.
9. Pengurus PMK yang tak hentinya menanyakan kabar skripsi. Sekret Member Eneng, Kak Nyes, Kak Ferti, Laura, Meong yang sudah menyediakan tempat untuk bernaung selama berada di Palembang. RC Crew dari kamar satu hingga sepuluh yang membantu mengamankan rumah dan lingkungan M. Zen khususnya mengamankan kamar no.3
10. Abang dan Kakak Staff, khususnya Bang Anggiat yang sudah berjasa dalam pengolahan lahan saat penulis melaksanakan PL, juga abang kakak lainnya yang senantiasa membantu dan mendampingi penulis saat terlibat dalam pelayanan mahasiswa.
11. Jajaran pengurus UPPB Medang Jaya dan juga masyarakat Desa Serikembang yang telah turut serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis sangat menerima masukan dan komentar dari seluruh pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca juga khususnya penulis sendiri.

Indralaya, Desember 2020

Grace Anria Eunike Marpaung

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kinerja.....	5
2.1.2. Konsepsi Kinerja UPPB.....	7
2.1.3. Konsep Kualitas Bahan Olah Karet (Bokar).....	10
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.4.1. Biaya Total.....	13
2.1.4.2. Biaya Tetap Rata-rata.....	13
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Petani	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	34
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Administrasi	34

	Halaman
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi	34
4.1.3. Profil UPPB Medang Jaya	35
4.1.3.1. Sruktur Organisasi UPPB Medang Jaya	35
4.2. Profil Petani Contoh.....	36
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	36
4.2.2. Status Pendidikan Foral Petani Cntoh.....	37
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	37
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	38
4.3. Kinerja Fungsi Pelayanan UPPB Medang Jaya	39
4.3.1. Pelayanan Teknis UPPB Medang Jaya	40
4.3.2. Pengembangan Usaha UPPB Medang Jaya	44
4.4. Hubungan antara Kinerja UPPB Medang Jaya dengan Kualitas Bokar.....	48
4.4.1. Kualitas Bokar UPPB Medang Jaya	48
4.4.2. Analisis Hubungan Kinerja dengan Kualitas Bokar UPPB Medang Jaya	50
4.5. Pendapatan Usahatani Karet Petani Anggota UPPB Medang Jaya	51
4.5.1. Biaya Tetap	51
4.5.2. Biaya Variabel.....	51
4.5.3. Penerimaan.....	53
4.5.4. Hubungan Kualitas Bokar dengan Pendapatan Petani Anggota	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	16
Gambar 4.1. Struktur Organisasi UPPB Medang Jaya	35
Gambar 4.2. Grafik Fluktuasi Rata-rata Produksi Karet di UPPB Medang Jaya	53
Gambar 4.3. Grafik Fluktuasi Rata-rata Harga Karet di UPPB Medang Jaya	53
Gambar 4.4. Grafik Fluktuasi Rata-rata Penerimaan Petani Anggota di UPPB Medang Jaya	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval Kelas untuk Penilaian Pelayanan Teknis Indikator Pengembangan Keterampilan UPPB Medang Jaya.	23
Tabel 3.2. Interval Kelas untuk Penilaian Pelayanan Teknis Indikator Pengembangan Keterampilan dan Pengenalan Baku Mutu.....	23
Tabel 3.3. Interval Kelas untuk Penilaian Pelayanan Teknis Indikator Pelaksanaan Pengolahan dan Pemasaran Bokar.....	24
Tabel 3.4. Interval Kelas untuk Penilaian Pelayanan Teknis Keseluruhan Indikator UPPB Medang Jaya.....	25
Tabel 3.5. Interval Kelas untuk Penilaian Pengembangan Usaha Indikator Penyediaan Bahan Penggumpal dan Sarana Produksi	26
Tabel 3.6. Interval Kelas untuk Penilaian Pengembangan Usaha Indikator Pemasaran UPPB Medang Jaya.....	27
Tabel 3.7. Interval Kelas untuk Penilaian Pengembangan Usaha Indikator Transportasi dan Permodalan	28
Tabel 3.8. Interval Kelas untuk Penilaian Pengembangan Usaha Keseluruhan Indikator	28
Tabel 3.9. Interval Kelas untuk Fungsi Pelayanan UPPB	29
Tabel 3.10. Interval Kelas untuk Penilaian Kualitas Bokar UPPB Medang Jaya	31
Tabel 4.1. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Umur	36
Tabel 4.2. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Status Pendidikan Formal.	37
Tabel 4.3. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	38
Tabel 4.4. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan.....	38
Tabel 4.5. Rata-rata skor tingkat pelayanan teknis UPPB Medang Jaya.....	41
Tabel 4.6. Rata-rata skor Tingkat Pengembangan Usaha Keseluruhan Indikator UPPB Medang Jaya.....	44
Tabel 4.7. Rata-rata Skor Kinerja Fungsi Pelayanan UPPB Medang Jaya.....	46

	Halaman
Tabel 4.8. Rata-rata Skor Tingkat Kualitas Bokar UPPB Medang Jaya.	48
Tabel 4.9. Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Kinerja dengan Kualitas Bokar Petani Anggota UPPB Medang Jaya.....	50
Tabel 4.10. Biaya Tetap Rata-rata Petani Anggota UPPB Medang Jaya .	51
Tabel 4.11. Biaya Variabel Rata-rata Petani Anggota UPPB Medang Jaya	52
Tabel 4.12. Biaya Produksi Rata-rata Total Petani Anggota UPPB Medang Jaya	52
Tabel 4.13. Hasil Uji Rank Spearman Hubungan Kualitas Bokar dengan Pendapatan Petani Anggota UPPB Medang Jaya	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.....	63
Lampiran 2. Identitas Petani	64
Lampiran 3. Skor Rata-rata Kinerja UPPB Medang Jaya.....	65
Lampiran 4. Skor Rata-rata Kualitas Bokar UPPB Medang Jaya.....	67
Lampiran 5. Persentase Skor Kuisisioner Fungsi Pelayanan Teknis.....	68
Lampiran 6. Persentase Skor Kuisisioner Pengembangan Usaha.....	71
Lampiran 7. Persentase Skor Kuisisioner Kualitas Bokar	73
Lampiran 8. Total Biaya Tetap Usahatani Karet Petani Anggota UPPB Medang Jaya	74
Lampiran 9. Total Biaya Variabel.....	75
Lampiran 10. Total Biaya Produksi Usahatani	77
Lampiran 11. Pendapatan Petani Anggota UPPB Medang Jaya.....	78
Lampiran 12. Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Kinerja	79
Lampiran 13. Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Kualitas Bokar	80
Lampiran 14. Output SPSS Hubungan Kinerja dengan Kualitas Bokar ...	81
Lampiran 15. Output SPSS Hubungan Kualitas Bokar dengan Pendapatan (Rp/Ha/th)	82
Lampiran 16. Data Mahasiswa.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet merupakan salah satu komoditas terbesar di Indonesia setelah minyak kelapa sawit, dan 85% produksinya dilakukan oleh petani kecil. Kebanyakan karet komersial berasal dari getah pohon para karet (*para rubber tree*) atau *Hevea brasiliensis*.

Sebagai produsen karet terbesar kedua di dunia, jumlah suplai karet Indonesia penting untuk pasar global. Kurang lebih 80% hasil produksi karet Indonesia diproduksi oleh para petani kecil, inilah sebabnya perkebunan pemerintah dan swasta hanya memiliki peran yang kecil dalam industri karet domestik.

Pulau Sumatera selain lumbung energi (kaya migas) dan pangan juga lumbung sumber bahan baku (SDA), termasuk karet alam. Indonesia adalah penghasil karet alam terbesar ke-2 dengan kapasitas 3,2 juta ton per tahun, dimana 2,4 juta ton per tahun (75%) dihasilkan dari Pulau Sumatera. Pada tahun 2018 produksi karet di Sumatera Selatan mencapai 583 ribu ton sehingga potensi produksinya mencapai 3,19 juta ton.

Dominannya jumlah petani rakyat pada kegiatan usahatani karet, menyebabkan banyak permasalahan yang muncul. Salah satu permasalahan terbesar adalah berkaitan dengan pemasaran. Sebagian besar petani karet memasarkan hasil produksinya, yang hampir semuanya berbentuk slab tebal, melalui saluran pemasaran tradisional. Saluran pemasaran tradisional adalah saluran pemasaran yang dilakukan secara individu oleh petani kepada pedagang perantara. Saluran tradisional ini dicirikan oleh panjangnya rantai pemasaran dari petani sampai ke konsumen akhir, yaitu pabrik *crum rubber* (Nancy dkk., 2012).

Perhatian pemerintah terhadap industri perkaretan nasional berlangsung seiring terbentuknya kelompok/organisasi petani karet yang dirangsang melalui skema kebijakan yang menetapkan aturan main terkait mutu bokar. Lembaga maupun kelompok tani karet di berbagai wilayah sentra perkebunan karet telah

ada sejak tahun 1980an sejalan dengan kelangsungan proyek pemerintah (Nancy dkk., 1985).

Saluran pemasaran yang menguntungkan bagi petani karet rakyat adalah saluran terorganisasi (Husin, dkk., 2017). Pada saluran pemasaran ini, petani memasarkan hasil produksinya secara berkelompok, baik dalam bentuk kelompok tani, Koperasi Unit Desa (KUD) atau UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bersama). Pada saluran pemasaran terorganisir ini harga yang diterima petani akan mengalami peningkatan. Peningkatan harga ini disebabkan oleh dua faktor, pertama karena adanya peningkatan kualitas dan kedua karena dipasarkan secara berkelompok. Peningkatan kualitas terjadi karena diterapkannya standar pengolahan hasil seperti penggunaan bahan pembeku anjuran, karet tidak direndam dalam air atau terkena sinar matahari langsung sebelum dijual, tidak terdapat bahan-bahan selain karet. Saluran pemasaran terorganisir ini menjual karetnya melalui mekanisme lelang dan kemitraan. Metode ini menyebabkan posisi tawar petani meningkat dan harga lebih tinggi karena adanya persaingan penawaran harga diantara pedagang yang ikut lelang. Bahkan dengan pola kemitraan harga umumnya bisa lebih tinggi lagi karena petani langsung menjual ke pabrik *crumb rubber* (Husin dkk., 2017).

Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (UPPB) diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar) melalui pasal 1 ayat 13 yaitu Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar yang selanjutnya disebut UPPB adalah satuan usaha atau unit usaha yang dibentuk oleh dua atau lebih kelompok pekebun sebagai tempat penyelenggaraan bimbingan teknis pekebun, pengolahan, penyimpanan sementara dan pemasaran Bokar (Peraturan Kementerian Pertanian, 2008).

UPPB telah menciptakan kesadaran petani untuk membuat bekuan sleb dengan tepat dan menggunakan pembeku anjuran, serta tidak lagi menambah bobot bekuan dengan cara merendam atau memasukkan tatal. Ditetapkannya aturan dan kesepakatan mengenai mutu bokar menjadi prasyarat utama dilaksanakannya pemasaran bersama dan hal ini berlaku di setiap kelompok atau gapoktan yang terdaftar dalam UPPB.

Ketersediaan bahan baku yang didasarkan pada jumlah volume penjualan bokar melalui pemasaran bersama memberikan nilai tambah bagi eksistensi kelembagaan UPPB itu sendiri. Hal itu ditentukan dari jumlah anggota yang ikut dalam pemasaran bersama. Pengembangan pemasaran bersama melalui lelang ataupun tender biasanya dilakukan oleh kelompok dengan jumlah anggota bervariasi (minimal 25 orang). Sedangkan, UPPB dapat pula beranggotakan lebih dari satu kelompok. Jika diasumsikan masing-masing anggota memiliki 1-5 Ha kebun karet, maka satu UPPB dapat menaungi 100 Ha luasan kebun karet atau lebih. Volume penjualan bokar melalui kelembagaan kelompok/ UPPB ini dapat mencapai 19 ton bokar per minggu atau per kegiatan lelang dengan keikutsertaan 529 anggota petani UPPB.

Berbagai macam keuntungan dari saluran pemasaran terorganisir ini ternyata belum banyak menarik minat petani untuk menjadi anggota. Dari sisi petani, hasil studi yang dilakukan oleh Antoni, dkk. (2019) bahwa ada dua alasan utama petani tidak bergabung dengan UPPB yaitu pertama karena sudah mempunyai pedagang perantara tetap dan kedua karena memiliki hutang dengan pedagang perantara. Keengganan petani karet untuk menjadi anggota saluran pemasaran terorganisir, bisa juga karena faktor karena kinerja dari organisasi tersebut yang kurang baik. Oleh karena itu sangat berguna apabila diketahui kinerja organisasi pemasaran karet, karena merekalah harapan untuk meningkatkan harga jual karet petani dan memperbaiki kualitas karet serta berdampak pada peningkatan pendapatan petani.

Berkenaan dengan kebijakan Kementerian Pertanian yang dijelaskan dalam PERMENTAN No. 38/OT/140/8/2008 tentang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB), adapun UPPB Medang Jaya di Desa Serikembang yang beranggotakan 529 petani mampu menghasilkan ± 19 ton per sekali lelang.

Dari kondisi di atas, UPPB Medang Jaya diharapkan mampu menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas mutu bokar serta meningkatkan pendapatan petani selaku produsen bokar melalui hasil lelang di Desa Serikembang. Dalam meningkatkan kualitas bokar, tentu ada faktor kinerja sesuai dengan indikator yang ditentukan dari UPPB Medang Jaya yang pada akhirnya memperlihatkan hubungan antara kinerja UPPB dengan kualitas bokar dan pendapatan petani

anggota. Hal-hal di atas yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kinerja UPPB Medang Jaya dengan Kualitas Karet dan Pendapatan Petani di Desa Serikembang Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kinerja UPPB Medang Jaya, Desa Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana hubungan antara kinerja dengan kualitas bokar petani anggota di UPPB Medang Jaya, Desa Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan antara kualitas bokar dengan pendapatan petani anggota UPPB Medang Jaya, Desa Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat kinerja UPPB Medang Jaya, Desa Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis hubungan antara kinerja dengan kualitas bokar petani anggota di UPPB Medang Jaya, Desa Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara kualitas bokar dengan pendapatan petani anggota di UPPB Medang Jaya, Desa Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir.

Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat memberikan pengalaman bagi peneliti.
2. Dapat memberikan informasi kepada petani karet di UPPB Medang Jaya, Desa Serikembang, Kabupaten Ogan Ilir dalam mengambil keputusan yang terbaik bagi kegiatan usahanya.
3. Menjadi tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. J., I. S. Nugraha, D. S. Agustina, A. Vachlepi. 2017. Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Untuk Mendukung Gerakan Bokar Bersih di Sumatera Selatan. *Warta Perkaretan* 2017, 36(2):159-172.
- Antoni, M. dan E. Purbiyanti. 2015. Pola Pemasaran dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Sumatera Selatan. Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Badan Standarisasi Nasional. 2020. *Industri Karet Sumsel Siap Tingkatkan Kualitas dan Daya Saing*. <http://bsn.go.id/main/berita/detail/10889/industri-karet-sumsel-siap-tingkatkan-kualitas-dan-daya-saing>. (Diakses 9 Agustus 2020).
- CNN Indonesia. 2019. *Terserang Wabah, Produksi Karet di Sumsel Menyusut 10 Persen*. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190725165727-9241549_1/terserang-wabah-produksi-karet-di-sumsel-menyusut-40-persen. (Diakses 9 Agustus 2020).
- Fauzi. 1995. *Kamus Akuntansi Praktisi*. Penerbit Indah, Surabaya.
- Herlinda, S., M. Said, N. Gofar, F. Pratama, Sulastri, R. Inderawati, R. I. I. Putri, Nurhayati. 2010. *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Husein, U. 2002. *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Husin, L., Yulius, D. Adriani, dan M. Antoni. 2017. Effect of Different Rubber Market System on Farmer's Income in South Sumatra Province, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural Socio-Economic Science*, 11(71):257-262.
- Kaplan, R. S. dan D. P. Norton. 1996. *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2008. *Peraturan Menteri Pertanian Tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar)*. Menteri Pertanian, Jakarta.
- Mangkuprawira, S., dan A. V. Hubeis. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.

- Nancy, C., S. Effendi, dan Muharminto. 1985. Penelaahan Terhadap Petani Peserta Proyek PRPTE: Studi Kasus di Kecamatan Banyuasin III, Muba, Sumatera Selatan: Laporan Penelitian *Retrieved from* Balai Penelitian Sembawa Banyuasin.
- Putra, B. F., R. Yulida, dan Kausar. 2016. Analisis Hubungan Modal Sosial Terhadap Keberdayaan Petani Karet. *JOM Faperta Universitas Riau* Vol. 3 No. 1 Hal. 5.
- Rahardjo, M. 2017. Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya. Universitas Islam Negeri Malang. Malang.
- Rahim, A., dan D. R. D. Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sannia, B., R. H. Ismono, dan B. Viantimala. 2013. Hubungan Kualitas Karet Rakyat dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non-Program. *JIA Faperta Universitas Lampung* Vol. 1 No. 1 Hal. 36.
- Sarwono, J. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sevian, A. R. 2018. *Fungsi UPPB Sebagai Upaya Perbaikan Pemasaran Bokar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Karet Ikut UPPB di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. UB Press, Malang.
- Sjarkowi, F., dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Baldal Grafiti Press, Palembang.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Suhaimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Suratiah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Surya. 2013. *Pengolahan Bahan Olah Karet*. <http://tambang-estate.blogspot.com>. (Diakses 11 Juli 2019).
- Syarifa, L. F, Agustina, D. S., dan Nancy, C. 2013. Evaluasi Pengolahan dan Mutu Bahan Olah Karet Rakyat (BOKAR) di Tingkat Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*.

Tjiptono, F., dan G. Chandra. 2005. *Manajemen Kualitas Jasa*. ANDI, Yogyakarta.

